

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (MAHASISWA DESA MADUREJO YOGYAKARTA)

Lia Nur Fadhilah¹, Chrispy Theresia Pratiwi Daud², Darwin Zebua³

^{1,2,3} Universitas Nusa Cendana, Jl Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia

Email: lia.fadhilah@staf.undana.ac.id

Article History

Received: 03-06-2025

Revision: 04-06-2025

Accepted: 05-06-2025

Published: 05-07-2025

Abstract. The current era of globalization and increasingly widespread digital developments and modern dynamic human life, have made changes to a person's financial behavior. Where everyone will be carried away by the flow of change, including students. This study aims to see the influence of Financial technology (X1), Locus of control (X2) on Financial behavior (Y). This research was conducted using quantitative research methods. With the data analysis technique used in the study is multiple linear regression using the SPSS V25.0 program used for data analysis. Whit population 120 and randeom sampling 100 students. The results of this study indicate that the financial technology variable (X1) has a positive 1.887 coef 0,031 insignificant effect on the financial behavior variable (Y), and the locus of control variable (X2) has a negative 0,072 with coef 0,361 insignificant effect on the financial behavior variable (Y) of students. And together the financial technology variables (X1) and locus of control (X2) have a significant positive effect, output F table is smaller than F count or F count $563.663 > \text{greater than } F \text{ table } 2.700$ on the financial behavior variable (Y) of students in Madurejo village

Keywords: financial technology, locus of control, Financial Behavior

Abstrak. Perubahan zaman saat ini yang memasuki era globalisasi serta perkembangan digital makin berkembang dan kontemporernya cara hidup manusia yang terus berubah, menyebabkan pergeseran dalam pola finansial tiap individu. Dimana semua orang akan terbawa arus perubahan, termasuk mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Financial technology (X1), Locus of control (X2) pada Perilaku keuangan (Y). Riset ini dijalankan dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda dengan populasi 120 dengan random sampel sebanyak 100 mahasiswa. Riset ini memakai program SPSS V25.0 digunakan untuk analisis data. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya variabel *financial technology* (X1) memiliki dampak positif dengan nilai 1,887 dengan coef 0,031 dan tidak signifikan pada variabel perilaku keuangan (Y), dan variabel *locus of control* (X2) mempunyai pengaruh negative 0,072 dengan tingkat signifikan lebih dari 0,05 yaitu 0,361 tidak signifikan pada variabel perilaku keuangan (Y) mahasiswa. Dan secara Bersama-sama variabel *financial technology* (X1) dan *locus of control* (X2) memiliki dampak positif signifikan dimana F table lebih kecil dari F hitung atau F hitung $563,663 > \text{lebih besar dari } F \text{ table } 2,700$ pada variabel perilaku keuangan (Y) mahasiswa di desa Madurejo.

Kata Kunci: financial technology, locus of control, Perilaku Keuangan

How to Cite: Fadhilah, L.N., Daud, C.T.P., Zebua, D. (2025). Pengaruh Financial Technology Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan (Mahasiswa Desa Madurejo Yogyakarta). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 5798-5807. [10.54373/ifiheb.v5i3.3311](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i3.3311)

PENDAHULUAN

Dalam pergeseran era yang tengah menghadapi keterbukaan global dan kemajuan teknologi digital yang makin meluas dan maju, cara hidup manusia yang terus berubah turut menyebabkan pergeseran terhadap kebiasaan individu (1). Keadaan ini membuat setiap individu rentan terpengaruh oleh dinamika tersebut, termasuk kalangan mahasiswa. Sebab mahasiswa merupakan generasi muda yang mudah terpengaruh oleh efek globalisasi (2). Kaum muda, selaku agen perubahan, memegang peran yang strategis dalam mengoptimalkan kapasitas teknologi guna meningkatkan mutu kehidupan dan melahirkan inovasi (3). Situasi ini dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan yang menargetkan kalangan mahasiswa maupun kaum muda sebagai pasar utamanya. Keadaan ini diperkuat oleh perkembangan teknologi yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses tren terkini dan memperoleh barang dengan lebih cepat. Akibatnya, orang-orang tersebut memiliki kecenderungan untuk lebih cepat menggunakan penghasilannya, tidak sekadar guna memenuhi keperluan harian, namun juga demi memperoleh produk-produk yang tengah tren dan sesuai keinginan (4). Penelitian yang dilakukan (5), (6), dan (7) mendapati bahwa pengeluaran non-akademik, seperti shopping dan rekreasi, sering kali melampaui dana yang dialokasikan untuk kebutuhan kuliah. Namun, tak jarang mahasiswa abai bahwa penggunaan uang digital secara tidak bijak dapat mendorong mereka pada perilaku konsumtif (8).

Pola finansial individu sejatinya bisa dikontrol melalui pengelolaan dan pengaturan kegiatan keuangan sehari-hari. Kebiasaan dalam mengelola keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya (9). Secara umum, individu dengan kebiasaan finansial yang sehat cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Pola keuangan seseorang dapat terlihat melalui seberapa efektif ia mengatur tabungannya serta tercermin dari berbagai bentuk pengeluaran lainnya (10). Individu dengan tingkat pemahaman finansial yang baik serta memiliki wawasan luas, kepercayaan diri serta kompetensi dalam memaksimalkan produk dan servis keuangan bakal berada di posisi yang lebih menguntungkan mengelola kondisi keuangannya (11).

Transformasi metode pembayaran ke bentuk digital merupakan bagian dari kemajuan *financial technology*. Pembayaran berbasis fintech adalah mekanisme di mana dua pihak saling menukar nilai ekonomi melalui *mobile devices* sebagai bentuk pembayaran atas barang dan/atau jasa (12). Layanan yang diberikan dalam aplikasi fintech rata-rata adalah transfer, pembayaran tagihan, pinjaman, pembandingan produk keuangan, investasi dan rencana keuangan (13). Financial teknologi memberikan berbagai macam metode pembayaran yang lebih mudah, lebih cepat dan lebih praktis. Sebab pengguna tidak lagi perlu membawa uang tunai di dompet,

dikarenakan dana telah terkumpul secara digital dalam aplikasi berbasis e-money. Untuk setiap transaksi, cukup dengan memasukkan kode atau memindai QR code, maka dana akan langsung terkirim ke penerima. Praktisnya penggunaan layanan fintech ini mendorong pertumbuhan teknologi finansial secara signifikan (14).

Kebiasaan finansial seseorang bisa terpengaruh oleh berbagai faktor, salah satunya ialah kendali diri (*locus of control*). Individu dengan kebiasaan finansial yang sehat cenderung mengelola uangnya dengan penuh tanggung jawab. Mereka memanfaatkan uang secara bijak melalui penyusunan keuangan, menyisihkan dana, mengelola biaya, menanam modal, dan melunasi pinjaman secara disiplin (15). *Locus of control* sangat krusial bagi pola pengelolaan keuangan (16). *Locus of control* ialah keyakinan pribadi bahwasanya segala hal yang dialaminya adalah dampak dari perbuatannya sendiri (17). *Locus of control* merupakan kapasitas individu dalam mengontrol dirinya sendiri atau kurangnya kemampuan tersebut dalam mengambil keputusan atas hidupnya pada beragam kondisi, baik dalam aspek personal maupun lingkungan sekitar (18). Alexander dan Pamungkas (2019) memperlihatkan bahwasanya *locus of control* mempunyai dampak kuat dan positif pada pola pengelolaan keuangan. Demikian pula temuan dari riset tersebut (19) dimana *locus of control* memberikan dampak positif yang nyata pada pola pengelolaan keuangan. Namun, terdapat studi yang menyatakan (20) mengindikasikan bahwa *locus of control* berasosiasi secara negatif pada pola pengelolaan keuangan.

METODE

Metode pada studi ini memakai pendekatan kuantitatif yang menghadirkan langkah-langkah terperinci, kajian pustaka yang menyeluruh, serta hipotesis yang disusun secara tegas. Berdasarkan uraian masalah dan teori yang telah dijabarkan, penulis memakai metode riset kuantitatif yang dianalisis dengan persentase untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan.

Populasi dan Sampel

Jumlah keseluruhan subjek pada riset ini merupakan semua anggota Karang Taruna Cendrawasih yang terdiri dari 160 individu, di mana 120 di antaranya tercatat sebagai mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan acak, dan data yang digunakan berasal dari 100 responden. Data akan dikumpulkan menggunakan metode angket yang difasilitasi melalui Google Forms dengan membagikan tautan ke para mahasiswa. Angket yang digunakan berupa pilihan tertutup, di mana responden memilih sesuai dengan ciri-ciri mereka atas pernyataan yang ada dengan menentukan nilai antara satu sampai lima (1-5) memakai skala likert.

Skor 1 memperlihatkan sangat tidak setuju,

skor 2 memperlihatkan tidak setuju,

skor 3 memperlihatkan kurang setuju,

skor 4 memperlihatkan setuju, dan

skor 5 memperlihatkan sangat setuju.

Pernyataan pada angket pada studi ini mengikuti indikator *financial technology* dan *locus of control*

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, diterapkan uji asumsi klasik yang mencakup pengujian distribusi normal, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Data yang telah mencukupi ketentuan dari uji asumsi tersebut kemudian dianalisis memakai metode regresi linear multipel guna memahami sejauh mana perilaku keuangan terpengaruh oleh *financial technology* dan *locus of control*.

Uji hipotesis statistik dinilai bermakna apabila nilai statistik pengujian terletak pada wilayah kritis. Hal ini dilakukan melalui penerapan model regresi yang sesuai dengan asumsi-asumsi klasik. Metode uji yang dipakai yaitu t Test (parsial), F-Test (simultan), dan R^2 .

HASIL

Profil responden yang terpilih berdasar pada gender, universitas asal, fakultas, dan tahun masuk. Komposisi gender terdiri dari 45% laki-laki dan 55% perempuan. Persebaran responden berdasarkan universitas adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 13%, Universitas Islam Indonesia 14%, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 10%, Universitas Negeri Yogyakarta 18%, Universitas Gajah Mada 6%, Universitas Atma Jaya 14%, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 10%, Universitas Terbuka 15%, dan Universitas Sanata Dharma 10%. Distribusi fakultas meliputi Ekonomi Bisnis 30%, Ilmu Pendidikan 30%, Ilmu Sosial 26%, dan Kesehatan Masyarakat 14%. Persebaran tahun masuk responden adalah 2020 sebanyak 40%, dan tahun 2021, 2022, serta 2023 masing-masing sebesar 20%.

Analisis Deskriptif

Table 1. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Dev
Perilaku_Keuangan	100	13	22	35	28.85	2.447
Locus_of_Control	100	13	16	29	24.93	2.026
Financial_Technology	100	9	10	19	15.75	1.987

Valid N (listwise)	100
--------------------	-----

Sumber: Data yang diolah.

Dapat dilihat pada temuan uji statistik deskriptif yang tersaji di tabel 1 variabel X1 *financial technology* terdapat nilai min diangka sepuluh (10), nilai average menunjukkan angka 15,75, serta nilai maks pada angka Sembilan belas (19), serta untuk nilai standart dev nilai 1,987. Untuk variable X2 yaitu *locus of control* nilai min angka enam belas (16), nilai rata-rata tercatat sebanyak 24,93 dengan standar deviasi 2,026, sementara nilai maksimum mencapai angka 29. Variabel perilaku keuangan memperlihatkan nilai paling rendah sebesar 22, nilai rata-rata sebesar 28,85, nilai paling tinggi mencapai 35, dan standar deviasi sebesar 2,447.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai Asym Sig 0,070 atau lebih besar dari 0,05 ($0,070 > 0,05$) dengan begitu data yang ada dikatakan data terdistribusi secara normal atau lolos uji normalitas.

Table 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00812047
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.045
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Sumber: Data yang diolah.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang diperlihatkan dalam Tabel 2 memperlihatkan bahwasanya untuk Financial Technology (X1) dan *Locus of Control* (X2), nilai toleransi masing-masing sebanyak 0,703, sementara nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel itu ialah 1,423. Terlihat bahwa nilai toleransi keduanya lebih dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya kedua variabel independen itu bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasar pada hasil uji, nilai signifikansi Financial Technology (X1) tercatat sebesar 0,686 dan Locus of Control (X2) sebesar 0,361, di mana kedua nilai tersebut melebihi 0,05. Dengan ini, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada kedua variabel tersebut.

Analisis Linier Berganda

$$Y = 1,887 + 0,031 X1 - 0,072 X2$$

Table 3. Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.887	1.618		1.166	.246
	financial technology	.031	.077	.049	.406	.686
	locus of control	-.072	.078	-.111	-.918	.361

Sumber: Data yang diolah.

Dari Tabel 2 dan persamaan, tertulis bahwasanya:

1. Constant Perilaku Keuangan (Y) sebanyak 1,887 memperlihatkan bahwasanya dengan tanpa dampak variabel *financial technology* (X1), dan variabel *Locus of control* (X2), untuknya nilai Perilaku Keuangan (Y) ialah constant
2. Nilai Coeficien X1 0,031 memperlihatkan bahwasanya terdapat dampak positif terhadap Perilaku Keuangan (Y).
3. Coeficien dari variable *Financial technology* X2 negatif 0,072 memperlihatkan bahwasanya terdapat dampak negatif pada Perilaku Keuangan (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Parsial

1. *Financial technology* signifikasi bernilai kurang dari 0,05 yaitu diangka 0,686 > 0,05, untuk hasil t- hitung bernilai 0,406 dan untuk t-tabel menunjukkan angka 1,660 t-hitung kurang dari t-tabel 0,406 < 1,660. Untuknya Ha ditolak, artinya disaat variabel *financial technology* bertambah, untuknya perilaku keuangan tidak ikut naik.
2. *Locus of control* signifikasi bernilai lebih dari 0,05 dimana ditunjukan dengan angka 0,361 > 0,05, serta t-hitung -0,918 dan t-tabel menunjukkan angka 1,660 t-hitung kurang dari t-tabel (-0,918 < 1,660). Untuknya Ha ditolak, jadi disaat *Locus of control* meningkat enggan memberikan dampak peningkatan perilaku keuangan.

Uji Simultan

Table 4. Uji Simultan

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.711	2	272.856	562.663	.000 ^b
	Residual	47.039	97	.485		
	Total	592.750	99			

Sumber: Data yang diolah.

Dapat dilihat F hitung pada penelitian ini ada di angka 562,663, tingkat signifikasi 0,000. Untuk nilai F tabel adai di angka 2,700 dengan level kepercayaan 95% (0,05). Untuknya F hitung lebih besar daripada F table yaitu 562,663 > Ftabel 2,700 terhadap signifikasi 0,000 <

0,05. Sehingga tercatat bahwasanya *financial technology* (X1) dan *Locus of control* (X2) dari hasil bisa disimpulkan bersama-sama memberikan dampak terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Uji Determinasi

Dari temuan data yang diolah nilai R Square adalah 0,921. artinya bahwa besaran dampak variabel *Financial technology* (X1), dan variabel *Locus of control* (X2) pada variabel Perilaku Keuangan menunjukkan sebesar 92,1%. Dan sisa tersebut yaitu sebesar 7,9% diberikan penjelasan dari variabel lainnya.

Table 5. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.919	.696

Sumber: Data yang diolah

DISKUSI

Merujuk pada pemrosesan serta evaluasi data yang telah dilaksanakan, ditemukan adanya korelasi positif namun kurang signifikan antara *financial technology* dan kebiasaan finansial di kalangan mahasiswa desa Madurejo dengan nilai koefisien 0,031 dan taraf signifikansi sebanyak 0,686 yang lebih tinggi dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya *financial technology* dan perilaku keuangan memiliki pengaruh searah, yaitu bila level fintech tinggi maka pengelolaan keuangan akan meningkat. *Financial technology* amat penting bagi mahasiswa untuk mempermudah proses serta mendukung kemajuan era digitalisasi. Selain itu, fintech berperan dalam mengatur kebiasaan finansial mahasiswa guna menyiapkan diri menghadapi persoalan keuangan di masa depan yang terus berkembang.

Pengolahan data yang sudah dijalankan memperlihatkan bahwa terdapat korelasi negatif dan kurang signifikan antara *locus of control* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa Desa Madurejo, nilai koefisien adalah -0,072 dan pada tingkat signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,005 yaitu diangka $0,361 > 0,05$. Temuan ini menjelaskan bahwa *locus of control* serta perilaku keuangan mempunyai dampak dengan arah yang berlawanan; saat tingkat *locus of control* tinggi, pengelolaan keuangan tidak mengalami peningkatan. *Locus of control* yang tinggi tidak menyebabkan persoalan pada kebiasaan keuangannya.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, variabel Teknologi Finansial (X1) dan *locus of control* (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan pada Perilaku Keuangan (Y) terhadap mahasiswa anggota Karang Taruna Desa Madurejo. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dibanding dengan dengan nilai F tabel, yakni $562,663 > 2,700$, serta tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian, hipotesis H3 diterima. Artinya, variabel *financial technology* dan *locus of control* yang dijalankan dengan baik dapat menaikkan perilaku keuangan yang positif sehingga membantu mengurangi dampak masalah keuangan di masa mendatang.

KESIMPULAN

1. Variabel X1 *Financial technology* mempengaruhi positif pada perilaku keuangan mahasiswa Desa Madurejo. Yang berarti ketika *financial technology* meningkat maka mempengaruhi penurunan perilaku keuangan mahasiswa.
2. Variable X2 *Locus of control* secara parsial, variabel tersebut memiliki dampak negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Desa. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya ketika locus of control meningkat, hal tersebut berdampak pada penurunan perilaku keuangan mahasiswa.
3. *Financial technology* dan *locus of control* secara simultan, variabel itu memberi dampak positif yang signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Desa Madurejo. Menyatakan jika *financial technology* dan *locus of control*.

REFERENSI

- Mustomi O, Hakim AR, Ansar, Rosyid AF. *Globalisasi dan Perubahan Sosial Politik*. Cetakan I,. Medan: PT Media Penerbit Indonesia; 2024.
- Wulandari I, Kariem MQ, Amaliatulwalidain A. Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *J Publisitas*. 2022;9(1):40–8.
- Nurhayati R, Iskandar S, Kurniawan DT. Karakteristik Masyarakat Abad 21. *J Lensa Pendas*. 2023;8(1):40–45.
- Kenale Sada YMV. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *J Literasi Akunt*. 2022;2(2):86–99.
- Ameliawati M, Setiyani R. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *Econ Educ Anal Jpurnal*. 2018;3(10):811.
- Dewi N, Rusdarti, Sunarto. Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *JEE [Internet]*. 2017;6(1):29–35. Available from: <https://scholar.google.co.id>.
- Rachmawati N, Nuryana I. Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Econ Educ Anal J*. 2020;9(1):166–181.

- Siskawati E., Ningtyas M. Literasi Keuangan, Financial dan Technology. 2022;7(September):102–113.
- Nababan D, Sadalia I. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *J Ekon Media Inf Manaj.* 2012;1(1):1–16.
- Hilgert MA, Hogarth JM. Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Fed Reserv Bull.* 2013;
- Adam AM, Frimpong S, Boadu MO. Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees. *Bus Econ Horizons.* 2017;13(2):224–36.
- Dewan S, Chen L.). Fintech Payment Adoption in The US: A CrossIndustry Cross Platform Solution. Omaha Creoght Univ. 2015;
- Munawar AH, Rahmani DA, Hidayat, Deny Sani AA. Analisis Financial Technology (Fintech) dalam Transaksi Pembayaran menggunakan Pendekatan Adaptive Structuration Theory pada UMKM di Kota Banjar. *J Ekon Keuang dan Manaj.* 2024;20(2):409–19.
- Erlangga MY, Krisnawati A. Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *J Ris Manaj dan Bisnis.* 2020;15(1):53–62.
- Oktaviani D, Sari R., Si M. And Gender On Financial Behavior Of Accounting Students. *J Profita Kaji Ilmu Akunt.* 2020;3.
- Fadilah SJ, Purwanto E. Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj J Ekon Keuang Bisnis Syariah.* 2022;4(5):1476–88.
- Pradiningtyas TE, Lukiasuti F. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *J Minds Manaj Ide dan Inspirasi [Internet].* 2019;6(1):96–112. Available from: doi: 10.24252/minds.v6i1.9274
- Yusnia Y, Jubaedah J. Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekon dan Bisnis.* 2017;4(2):173–96.
- Herlindawati D. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *J Ekon Pendidik Dan Kewirausahaan.* 2017;3(2):158–69.
- Ida I, Dwinta CY. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *J Bisnis dan Akunt.* 2010;12(3):131–44.

